



## STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU PADA ERA GLOBALISASI DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN AIR PUTIH KABUPATEN BATU BARA

Dwi Yanti<sup>1</sup>, Chairuddin Siregar<sup>2</sup>, Anwar Sazali<sup>3</sup>

STAI Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3</sup>

[dwiyanti@gmail.com](mailto:dwiyanti@gmail.com)<sup>1</sup>, [chairuddinsiregar@staittd.ac.id](mailto:chairuddinsiregar@staittd.ac.id)<sup>2</sup>, [anwarsazali@staittd.ac.id](mailto:anwarsazali@staittd.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian. Penelitian ini membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru, dengan latar belakang masalah banyaknya guru guru yang ketinggalan zaman terutama dalam menggunakan teknologi. hal itu dapat dilihat masih banyak guru terkhusus yang tua dalam cara mengajarnya masih manual dalam artian masih sering menggunakan papan tulis dan buku. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kualitas guru di sekolah tersebut dan strategi apa saja yang dilakukan kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas guru di SMA Negeri 1 Kec Air Putih Kab Batu Bara, untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pada era globalisasi beserta solusinya. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kualitas guru pada era globalisasi dilakukan dengan cara kepala sekolah sering membuat bimtek atau seminar seminar untuk guru guru dan memonitoring guru guru serta melakukan supervise kepada guru guru. Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 1 Kec Air Putih Kab Batu Bara sudah semaksimal mungkin.

**Kata Kunci:** Strategi, Kepemimpinan, Meningkatkan, Kualitas, Era, Globalisasi

### Abstract

*This research is included in qualitative research. qualitative research is research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject. this research discusses the principal's strategi in improving the quality of teacher, with the background of the problem of many teachers who are behind the times especially in using technology. It can be seen that there are still many teachers, especially older ones, whose methods of teaching is stiiil manual, meaning they still often use blackboards and books. The aim of this research is to find out what the quality of teachers at the school is and what strategies the principal uses to improve the quality of teachers at SMA Negeri 1 kec Air Putih Batu Bara regency. to find out what obstacles school principals face in improving teacher quality in the era of globalization and their solutions. The results of this research indicate that improving the quality of teachers in the era of globalization is carried out by principals guidance or seminars for teachers and monitoring teachers and supervising teachers. It can be concluded that the efforts made by the principal of SMA Negeri 1 Air Putih subdistrict, Batu Bara re regency have been as maximal as possible.*

**Keywords:** Strategy, Leadership, Increase, Quality, Era, Globalization

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk membentuk manusia yang bukan hanya dapat menyesuaikan diri hidup dalam masyarakatnya, melainkan lebih dari itu. mampu menyumbang bagi penyempurnaan masyarakat itu sendiri. perubahan-perubahan yang terjadi di sekeliling kita, terutama yang diakibatkan oleh ilmu dan perkembangan teknologi, demikian pesatnya sehingga “bekal” pendidikan yang diterima orang tua tidak akan memadai bagi anak-anak kita, sebab mereka harus menghadapi dunia yang pada hakikatnya telah berbeda karakternya apabila dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Kualitas pendidikan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas para guru. (Pratama & Musthofa, 2019)

Strategi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan. Strategi memiliki peranan yang penting untuk mencapai tujuan. Karena strategi berisi tentang cara, langkah, dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan.

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, cara. Sedangkan secara umum strategi ialah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, seorang pimpinan harus dituntut memiliki kepandaian dalam menguasai situasi dan kondisi yang dimiliki oleh organisasi, sehingga mampu menerapkan suatu pengembangan program dan menggerakkan sumber daya organisasi yang dimilikinya. Salah satu faktor yang menentukan efektifitas pelaksanaan program peningkatan kinerja adalah ketepatan penggunaan strategi, penggunaan berbagai macam strategi terletak pada seorang pemimpin untuk dapat memahami beberapa strategi, akan dapat memilih dan menentukan strategi mana yang akan diutamakan untuk mencapai suatu tujuan.

Ada enam teori kepemimpinan, yaitu: teori sifat (traits theories), teori perilaku (behavior theories), teori situasional (contingencies theories), teori transformasional tentang kepemimpinan, teori kepemimpinan pendekatan kecerdasan emosional dan teori kepemimpinan berbasis budaya Jawa.

Realitanya, kualitas pendidikan di Indonesia sangat rendah. Rendahnya kualitas pendidikan tersebut merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional. Keberadaan guru yang profesional itu tak lepas dari pembinaan atau dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang profesional.

Kualitas guru merupakan tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Kepala sekolah harus memberikan pembinaan kepada guru. Secara umum, pembinaan guru bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, melalui usaha peningkatan profesional mengajar, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan dan bila mana diperlukan dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan untuk diperbaiki sendiri.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab yang besar, dan harus mempertanggungjawabkan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan yang paling efektif adalah yang paling tepat dengan situasi dan kondisi.

Pemimpin yang sukses adalah mereka yang memiliki kemampuan beradaptasi dengan berbagai gaya kepemimpinan pada saat berbeda. Gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam setiap bisnis, mempengaruhi kinerja karyawan dan efisiensi operasional. Dalam penelitian ini strategi kepemimpinan memicu kepada gaya kepemimpinan situasional.

Teori kepemimpinan situasional muncul untuk menjawab pertanyaan paling klasik mengenai gaya kepemimpinan terbaik dalam organisasi.

Masalah yang sering timbul pada guru-guru saat ini antara lain masih banyak guru yang belum optimal dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya masih banyak guru yang belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau sering disebut RPP, kurangnya menguasai metode pembelajaran, dan ketidaksiapan guru dalam mengajar. Apalagi pada saat era globalisasi saat ini, guru-guru saat ini masih banyak yang tidak bisa atau tidak tahu mengenai yang namanya perkembangan teknologi. Terutama pada SMA Negeri 1 Kec Air Putih Kab Batu Bara. Mereka masih sering saat mengajar masih memakai cara yang lama yaitu mengajar memakai buku dan papan tulis tanpa menggunakan teknologi yang ada. Karena memang pada dasarnya pada era globalisasi ini semua orang harus bisa menggunakan teknologi apalagi seorang guru. Mereka harus mengikuti perkembangan zaman dan tidak boleh gaptek.

Bukan hanya pembinaan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, tapi kepala sekolah juga harus memberikan pengawasan dan pengendalian terhadap kualitas dan kinerja guru. Hal ini bertujuan supaya mengetahui perkembangan guru dalam melaksanakan tugas serta mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang dimiliki para guru. Guru adalah manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting didalam pendidikan. (Djamarah, 2010)

Guru dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya adalah sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Secara umum, baik dalam pekerjaan ataupun sebagai profesi, guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang sangat penting. Guru, peserta didik, dan kurikulum merupakan tiga komponen utama yang menjadi tombak dalam sistem pendidikan nasional. (Minsih et al., 2019)

Guru berperan sebagai seseorang yang menguasai pelajaran dan terampil untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, selain itu guru harus memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. (Muspawi, 2017)

Globalisasi merupakan suatu perkembangan kontemporer yang memiliki pengaruh terhadap perubahan dunia. Dimana membuat dunia semakin terbuka dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Dapat dikatakan bahwa globalisasi dalam perspektif baru membawa konsep “dunia tanpa batas” yang saat ini telah menjadi suatu realitas dan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan budaya. Bahkan ada yang mengartikan jika globalisasi sebagai internasionalisasi dan intensifikasi hubungan sosial di seluruh dunia

Globalisasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu Global yang berarti umum atau mendunia, selain itu era globalisasi juga ditandai dengan berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempermudah dalam segala aktivitas mulai dari pendidikan, perekonomian, pembangunan dan sebagainya, dengan begitu batas-batas antar wilayah maupun negara yang semula besar, menjadi semakin kecil dikarenakan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut.

Dalam dunia pendidikan era globalisasi memiliki pengertian merupakan sebuah proses yang mengandung arti bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan menembus batas Negara melalui jaringan kerja sama, pembukaan cabang lembaga pendidikan oleh sebuah Negara di Negara-Negara lain. Karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Globalisasi merupakan peradaban di mana adanya perubahan dunia yang berkaitan dengan ruang lingkup masyarakat langsung. Kehadiran globalisasi di dunia yang modern ini memang tidak bisa dihindarkan walaupun dalam perkembangan zamannya globalisasi mempunyai dampak positif atau pun dampak negatif. Pengaruh globalisasi juga tidak hanya masuk ke dalam sektor teknologi atau sektor ilmu pengetahuan saja. Akan tetapi, pengaruh

globalisasi ini terhadap etika berbahasa di masyarakat juga berpengaruh besar terhadap perubahan bahasa.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pada era globalisasi”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari sumber data kedua atau instansi. data sekunder dimaksud untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian ini. contohnya seperti jurnal, buku disertasi dokumen dokumen dan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kepemimpinan merupakan faktor penting dan menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan dalam bahasa Indonesia berarti tentang pemimpin, bagaimana memimpin. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk membantu guru dan siswa. Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai pemimpin di sekolah. Kedudukan kepala sekolah merupakan kedudukan yang sangat strategis, karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu satuan pendidikan. pada era globalisasi ini kepala sekolah harus bisa membuat kualitas guru menjadi lebih baik lagi jangan sampai mereka kalah dengan perkembangan era globalisasi. apalagi sampai tidak mengetahui cara menggunakan alat teknologi. karena semakin berkembang era globalisasi semakin canggih alat teknologi. Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi yang peneliti lakukan, maka di peroleh data sebagai berikut:

Pertama, dari hasil wawancara dan Observasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru terutama pada era globalisasi kepala sekolah telah melakukan upaya sebaik mungkin agar guru guru tidak ketinggalan zaman, dengan cara sering memerintah guru untuk sering menggunakan aplikasi aplikasi yang berhubungan dengan pendidikan dan mengadakan bimtek atau seminar seminar dan memanggil pemateri yang insyaallah ahli dalam bidangnya.

Kedua, terdapat kendala dalam meningkatkan kualitas guru dalam pembahasan disebut kan kendala terdapat dari faktor internal, yaitu kurangnya sarana dan prasarana sekolah. contohnya seperti computer, disekolah itu computer tidak sebanding jumlahnya dengan guru sehingga saat bimtek apabila menggunakan computer guru guru harus berbagi.

Ketiga, strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru tak lepas dari pembahasan sebelumnya yaitu mengadakan seminar seminar dan bimtek lalu menerapkan bahwa guru wajib menggunakan aplikasi aplikasi yang berhubungan dengan pendidikan agar guru tidak gptek menggunakan teknologi yang semakin canggih.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pada Era Globalisasi di SMA Negeri 1 kec Air Putih kab Batu Bara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah dalam Meningkatkan kualitas guru pada era globalisasi, dengan cara memonitoring guru guru dan melakukan supervise guna

untuk mengetahui perkembangan guru terutama bagi yang sudah tua. dan kepala sekolah juga berusaha untuk membuat kegiatan untuk guru seperti seminar dan lainnya.

2. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah yaitu berasal dari factor internal yaitu dari dalam sekolah itu sendiri yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.
3. Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru pada Era Globalisasi yang dilakukan melalui seminar atau bimbingan teknis yang dibuat serta menggunakan aplikasi yang berhubungan dengan pendidikan, upaya tersebut dimaksudkan agar guru tidak lagi tertinggal zaman dan gagap teknologi (gadget)

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan judul skripsi penulis teliti yakni “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pada Era Globalisasi di SMA Negeri 1 kec Air Putih kab Batu Bara” sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah diharapkan agar lebih semangat dan mengkondisikan strategi agar bisa diterapkan supaya kualitas guru dapat di tingkatkan lebih baik. dengan menyesuaikan kembali keadaan dan situasi. serta sering berkomunikasi dengan guru agar tahu sampai mana kualitas guru tersebut.
2. Untuk guru diharapkan agar sering mengikuti seminar yang dibuat oleh sekolah guna untuk menambah ilmu dan yang paling penting agar tidak tertinggal oleh jaman. dan sering berkomunikasi dengan kepala sekolah agar tidak kesulitan saat berproses menjadi yang lebih baik.

## REFERENSI

- Adi, D. S. (2016). Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Perannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi. *Jurnal Nomosleca*, 2(1), 1–16.
- Alvini, T. W., Ramadhina, M. S., & Lestari, F. F. (2021). Tradisi Berpakaian Santri Di Era Global: Studi Kasus Pesantren Modern Al-Amanah Al-Gontory Dan Pesantren Salafiyah Al-Fachriyah. *Jimin: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Internal Ptiq Jakarta*, 1(1), 21–34.
- Ambarita, A. (2018). Efektivitas Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Melaksanakan Program Peningkatan Mutu Pendidikan Sd. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1).
- Andriana, B. (N.D.). Implementasi Manajemen Strategi Di Mts Muhammadiyah Sukarame.
- Ardela, R. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Di Sma Negeri 32 Jakarta. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arshinina, P. (2019). Strategic Management For Logistics. *International Scientific Conference Strategic Management And Decision Support Systems In Strategic Management*.
- Dalam Wahjosumidjo, T. (2018). Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan. Permasalahannya. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2010). Guru Dan Siswa Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harti, P. (2020). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Se Kecamatan Sagulung Kota Batam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Helmawati, R. (2016). *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: Pt Remaja.
- Imeldawati, T. (2020). Guru Pak Sebagai Desainer Pendidikan. *Kerugma: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 32–49.
- Istikomah, I. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190.
- Mukhtar, M. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 93917.
- Mulyadi, D. (2018). *Perilaku Organisasi Dan Kepemimpinan Pelayanan* (D. Supiyadi. Alfabeta.
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297.
- Muntazah, I. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Smp Islam Terpadu Nurul Fadhilah. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*.
- Musa, M. I. (2017). Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Pesona Dasar: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Humaniora*, 3(1).
- Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98–104.
- Muspawi, M. (2020). Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 402–409.
- Nanti, S., & Fadriati, F. (2023). Analisis Dampak Globalisasi Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pendidikan Di Sekolah. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 147–154.
- Nasution, M. I. P. (2016). Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Iqra*, 10(01).
- Pratama, A. I., & Musthofa, M. (2019). Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 94–111.
- Purwanto, M. B. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Di Sman Negeri Kota Palembang. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(01), 1–9.
- Suharti, S., Fajri, R., & Suharyat, Y. (2024). Analisis Fungsi Kepemimpinan Dalam Era Organisasi Modern. *Nusra: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 22–36.
- Suparta, L., Sunaryo, W., & Sutisna, E. (2020). Peningkatan Komitmen Terhadap Profesi Melalui Penguatan Pemberdayaan Dan Efikasi Diri Guru Smp Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 115–119.
- Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Mts Nurul Islam Kota Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 12–24.
- Widiyono, S. (2019). Pengembangan Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Populika*, 7(1), 12–21.
- Wijaya, C., Sinaga, A. I., & Harahap, W. (2020). The Principal's Strategies In Forming Student Character Of Smp Al-Azhar Medan. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(3), 2209–2218.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 41–47.